

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara republik yang kaya akan seni serta kebudayaan yang beranekaragam dan keelokan alamnya yang begitu luar biasa dan tersebar di nusantara, di tiap wilayah mempunyai kesenian serta kebudayaan yang sangat khas dan keelokan alam yang begitu luar biasa. Hal ini tidak bisa dipungkiri lagi sebab keelokan akan alam serta budayanya sudah diakui oleh negara- negara lain. Indonesi ialah negeri yang mempunyai banyak pulau yang tesebar luas sehingga memiliki kemampuan untuk dijadikan sebagai tujuan untuk berwisata, sehingga tidak heran bila Indonesia mempunyai panorama alam yang sesuai buat tempat berwisata. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dan merupakan negara dengan alam yang begitu indah.

Sekor pariwisata indonesia merupakan salah zona ekonomi yang begitu berarti buat negara Indonesia. Kekayaan alam, kultur, serta peninggalan budaya Indonesia yang asih orisinil mempunyai nilai yang tinggi sehingga perlu untuk dilindungi. Pariwisata memiliki posisi strategis dalam kenaikan devisa sesuatu negara agar lebih baik. Pariwisata sendiri pula merupakan zona kreatif yang sangat berarti sehingga bisa memberikan suatu kontribusi yang positif untuk perekonomian nasional ataupun negara.

Pariwisata di Indonesia saat ini menjadi salah zona prioritas pemerintah sebab pariwisata dilihat sebagai motor penggerak pergerakan ekonomi warga Indonesia. Industri pariwisata ialah salah satu penghasil mata uang nasional terbanyak. Dalam pengelolaan zona pariwisata perlu diperhatikan oleh pemerintah, lewat kebijakan yang ada agar dapat membuat pariwisata Indonesia lebih tumbuh. Pertumbuhan pariwisata indonesia mulai dari tahun 2015 tercatat kurang lebih 10, 23 juta wisman yang berkunjung Indonesia serta pada tahun 2019 jumlahnya bertambah menjadi 16, 11 juta. Dengan terdapatnya pertumbuhan dari tahun ke tahun seelum pandemi pada tahun 2018 zona pariwisata Indonesia telah sukses tercatat sebagai zona pariwisata yang pertumbuhannya besar sehingga memperoleh peringkat ke 9 dunia, peringkat 3 Asia, serta peringkat 1 di kawasan

Asia Tenggara.

Salah satu strategis guna meningkatkan infrastruktur pariwisata ialah bagaimana metode meningkatkan kontribusi pariwisata dalam kenaikan kesejahteraan penduduk, terutama warga yang berada di daerah yang menjadi tujuan turis buat berkunjung. Bila diperhatikan, makin besar kontribusi zona pariwisata terhadap suatu daerah dalam perekonomian ataupun wilayah maka semakin, besar pula kontribusi dari zona pariwisata. Oleh sebab dibutuhkan kajian seberapa besar kontribusi zona pariwisata terhadap perekonomian sesuatu daerah.

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebokan dengan terdapatnya virus pandemi covid- 19 yang berdampak pada zona perekonomian sesuatu negara khususnya di Indonesia. Munculnya covid- 19 yang berlangsung sampai 2020 serta hingga 2021 menimbulkan melemahnya kegiatan perekonomian negara Indonesia dan sepanjang covid- 19 berlangsung telah meruntuhkan berbagai zona perekonomian yang ada, berbeapa kegiatan ekonomi terutama zona pariwisata terpaksa wajib dihentikan. Terhentinya kegiatan lintas zona terutama zona pariwisata berakibat pada lintas pelakon ekonomi. Menurut informasi Badan Pusat Statistik NTT (2021), penyusutan jumlah kunjungan turis yang cukup pesat, baik wisman ataupun turis lokal. Jumlah kunjungan wisman yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2020 sebesar 4, 02 juta. Bila dibanding dengan tahun 2019 yang dimana telah terjadi penyusutan jumlah wisman sebesar 75, 03 persen.

Zona pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai salah satu penggerak utama (prime mover) terhadap kebangkitan ekonomi NTT. Pembangunan ekonomi sesuatu daerah sangat terpengaruh karena adanya pandemi- 19. Zona pariwisata yang begitu banyak meresap lapangan kerja harus hadapi penyusutan, sehingga menimbulkan akibat yang begitu besar, terutama disektor strategis pariwisata, pertanian ataupun jasa. Keadaan ini dapat dilihat dari informasi kunjungan turis ke NTT yang menyusut ekstrem, hingga dengan Desember 2020. Potensi wisata NTT sesungguhnya tidak diraguka karena NTT memiliki 1. 305 destinasi wisata serta merupakan salah satu provinsi dengan destinasi wisata unggulan paling banyak di Indonesia. Menurut majalah Internasional Lonely Planet, NTT dijadikan salah satu pilihan utama sebagai tempat wisata dunia pada 2020. Fakta itu menunjukkan bahwa prospek

kunjungan turis di NTT pada 2020 begitu baik, akan tetapi karena adanya pandemi Covid- 19 yang melanda Indonesia jumlah kunjungan turis jadi menyusut secara ekstrem.

Upaya yang dilakukan Dinas Parekras Provinsi NTT dalam rangka kenaikan kunjungan turis di NTT tahun 2021 merupakan peningkatan( 5A) yakni attraction, acomodation, acesibilitas, amenitas, awareness serta penetapan standar Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability( CHSE) dan pengembangan sumber energi manusia serta pariwisata. Mengingat pandemi covid- 19 masih berlangsung di tahun 2021. Strategi yang dilakukan yakni kerjasama serta kerja sama dalam skema pentaheliks guna menggapai sasaran kunjungan turis kurang lebih sekitar 1 juta turis yang difokuskan pada turis dalam negeri.

Berikut merupakan pertumbuhan kunjungan turis masing- masing kabupaten/ kota NTT 4 tahun terakhir dari tahun 2018- 2021 terutama 4 kabupaten/ kota di Pulau Timor yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian ialah Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan serta Belu dapat dilihat pada table berikut:

No.	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	Sumber Data
1.	Sumba Barat	93,984	98,019	63,946	5,852	Disbudpar Sumba
2.	Sumba Timur	36,465	49,111	6,632	45,430	Disparbud SumTim
3.	Kupang	36,766	79,247	35,400	32,957	Dispar Kab Kpg
4.	Timor Tengah Selatan	57,233	75,039	19,204	21,247	Dispar TTS
5.	Timor Tengah Utara	70,534	111,421	61,673	1,309	Dispar TTU
6.	Belu	6,056	7,291	5,222	246	Dispar Belu
7.	Alor	51,685	18,446	4,080	4,384	Dispar Alor
8.	Lembata	23,186	36,385	9,337	3,518	Dispar Lembata
9.	Flores Timur	27,044	39,226	54,976	44,608	Disbudpar Flotim
10.	Sikka	50,232	42,126	20,986	25,933	Disparbud Sikka
11.	Ende	87,498	86,439	25,575	33,702	Dispar Ende
12.	Ngada	133,551	166,552	70,675	50,873	Disparbud Ngada
13.	Manggarai	21,249	26,330	8,096	12,636	Disbudpar Mgr
14.	Rote Ndao	3,861	5,890	3,606	7,500	Disbudpar Rote
15.	Manggarai Barat	176,835	187,098	44,505	60,439	Disparkab Mabar
16.	Sumba Tengah	2,153	4,969	968	369	Dispar SumTeng
17.	Sumba Barat Daya	8,214	8,679	7,662	1,209	Disbudpar SBD
18.	Nagekeo	11,463	11,424	7,040	14,706	Dispar Nagekeo
19.	Manggarai Timur	14,895	15,613	14,318	14,160	Dispar Matim
20.	Sabu Raijua	109,284	48,089	44,289	37,574	Dispar Sabu
21.	Malaka		2,762	3,132	10,677	Dispar Malaka
22.	Kota Kupang	285,336	328,338	158,047	144,920	Dispar Kupang
	<b>TOTAL</b>	<b>1,307,524</b>	<b>1,448,494</b>	<b>669,369</b>	<b>574,249</b>	

**Gambar 1.1 Perkembangan Wisatawan NTT**  
(Sumber: Buku Data Base Dinas Pariwisata NTT)

Provinsi Nusa Tenggara Timur ialah salah satu dari 10 provinsi di Indonesia yang diresmikan oleh pemerintah sebagai destinasi unggulan wisata. Secara geografis Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi berkepulauan yang wilayahnya disatukan oleh Laut Sawu dan Selat Sumba dengan jumlah pulau sebanyak 1.192 yang terdiri dari pulau besar serta pulau kecil. Dari jumlah pulau yang ada terdapat 432 pulau yang ternama di NTT dengan jumlah pulau yang berpenghuni sebanyak 44. Sejalan dengan komitmen Pemerintah Pusat untuk pembangunan pariwisata nasional. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana termuat dalam RPJMD Tahun 2018- 2023 mempunyai misi yakni “Membangun NTT sebagai salah satu gerbang serta pusat pengembangan pariwisata nasional (Ring of Beauty)”, Pemerintah Provinsi NTT terus bekerja guna menjadikan zona pariwisata sebagai penggerak utama dalam ekonomi di NTT (Prime mover).

Pulau Timor sangat dikenal dengan alamnya yang indah salah satunya adalah Cagar Alam Mutis yang mempunyai pemandangan alam yang sangat indah serta adat istiadat masyarakatnya yang masih kental dan terjaga. Selain itu Pulau Timor dengan budayanya yang masih melekat dikenal dengan sebutan *Atoin Pah Meto*. Pulau Timor adalah salah satu Pulau yang terletak di bagian timur yang berbatasan langsung dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL), yang memiliki banyak potensi di sektor pariwisata. Sektor pariwisata di Pulau Timor menawarkan berbagai tempat wisata dengan keindahan alam dan peninggalan sejarah maupun budayanya. Salah satunya TTU, TTU merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste, Kabupaten TTU menetapkan salah satu sektor pariwisata sebagai program prioritas pembangunan utama (Badan Pusat Statistik Kabupaten TTU, 2019). Terdapat beberapa objek wisata yang ada di Pulau Timor salah satunya objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah yaitu objek wisata Tanjung Bastian yang merupakan obyek wisata pantai yang memiliki hamparan pasir putih yang panjang. Selain itu, Tanjung Bastian juga dijadikan sebagai lokasi pacuan kuda yang diadakan setiap tahunnya.

Pemerintah mulai memprioritaskan industri pariwisata. Hal ini

dilakukan dengan menata ulang kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan budaya. Pengembangan ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya alam Pulau Timor dan meningkatkan wisata alam dan budayanya. Kekayaan alam dan budayanya telah berkembang dengan baik, dan ini dapat menarik wisatawan.

Pariwisata yang dimiliki Pulau Timor merupakan destinasi wisata yang tepat untuk memenuhi kebutuhan relaksasi dan refreshing. Wisatawan yang berkunjung ke Pulau Timor adalah wisatawan lokal hingga wisatawan asing, Pulau ini memiliki banyak destinasi yang indah yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan, dengan mayoritas wisatawan terfokus pada wisata alam dan budaya. Pulau Timor adalah salah satu Pulau yang mengandalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Perancangan konten media soaial berbasis fotografi adalah satu bentuk yang dilakukan oleh penulis untuk memperkenalkan dan mempromosikan alam dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Pulau Timor kepada wisatawan lokal maupun wisman sebagai daya tarik. Tentunya ada harapan besar dari penulis yaitu sebagai generasi muda penerus bangsa harus bangga serta harus melestarikan keelokan budaya yang dimiliki agar kekhasan budaya yang dimiliki tidak diambil oleh negara-negara yang tergiur oleh keindahan alam Indonesia (Riakantina C. Putranti, 2010). Kemudian, penulis juga berharap Indonesia bisa beradaptasi pada era globalisasi dengan mempromosikan alam serta budaya dari tiap daerah kepada masyarakat lokal maupun wisman dan media yang akan digunakan untuk memperkenalkan atau mempromosikan alam dan budaya Pulau Timor yaitu dengan menggunakan media sosial, salah satunya yaitu melalui media sosial instagram.

Untuk itulah penulis memilih Judul “Perancangan Konten Media Sosial Instagram Berbasis Fotografi Tentang Kekayaan Alam Dan Budaya Pulau Timor Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan” yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Timor. Pada perancangan ini nantinya akan melibatkan beberapa macam pihak agar dapat memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan. Perancangan konten media sosial instagram berbasis fotografi ini nantinya akan menggunakan elemen visual fotografi untuk mendukung konten media sosial dan sekaligus

sebagai referensi tempat untuk berwisata di Pulau Timor.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil dari latar belakang, dapat ditulis identifikasi masalah sebagai berikut

1. Kurang informasi tempat wisata, terutama wisata di tempat-tempat yang berada di daerah pedalaman dan tidak memiliki akses jalan yang memadai.
2. Ekonomi di Pulau Timor akan melemah jika sektor pariwisata tidak diperhatikan
3. Hilangnya peluang dalam mempromosikan alam dan kurangnya media untuk mempromosikan alam yang ada di Pulau Timor (NTT)
4. Dibutuhkan elemen visual yang baik dan informatif untuk mendukung informasi dari berbagai media untuk masyarakat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Merujuk pada identifikasi masalah, bisa kita ketahui bahwa masalah-masalah yang ada terutama penurunan jumlah wisatawan berpengaruh terhadap berbagai lintas sektor, terutama sektor pariwisata yang kemudian akan berimbas kepada ekonomi dan kehidupan masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan sebuah pemecahan.

Pemecahan masalah yang diselesaikan secara desain komunikasi visual berupa perancangan konten media sosial berbasis fotografi tentang kekayaan alam dan budaya Pulau Timor untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, dengan adanya perancangan ini diharapkan akan menghentikan masalah tersebut dan lainnya yang akan muncul.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu bagaimana perancangan konten media sosial instagram berbasis fotografi tentang kekayaan alam dan budaya pulau timor untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Timor?

## **1.5 Tujuan dan Target Perancangan**

Adapun tujuan dan target dari penulis yaitu merancang konten media sosial instagram berbasis fotografi yang dapat memberikan dampak positif berupa memperkenalkan alam dan budaya yang ada di Pulau Timor (NTT)

kepada masyarakat lokal maupun mancanegara guna untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Target perancangan ini terbagi menjadi karya primer dan sekunder. Karya primer yang akan dirancang adalah konten media sosial instagram berbasis fotografi tentang keindahan alam dan budaya Pulau Timor, sedangkan untuk target keseluruhan dari perancangan ini berupa:

**Tabel 1.1 Target Perancangan**

(Sumber: Penulis)

No.	Jenis	Keterangan
1.	Laporang Tugas Akhir	1 eksemplar
2.	Karya Primer	- Instagram berupa foto
3.	Karya Sekunder	- Instagram berupa Video - Tik tok berupa slide foto/video - Katalog/poster
4.	Pameran dan Aktivasi	- Jaket/baju (mix tenun) dan tenun - Topi <i>Bucket Hat</i> dan Totebag (mix tenun) - Poster/katalog - Tumbler - Video
5.	Naskah Publikasi Ilmiah	1 eksemplar

## 1.6 Manfaat Perancangan

### 1) Manfaat Teoritis

Perancangan konten media sosial berbasis fotografi yang yang berjudul kekayaan alam dan budaya Pulau Timor ini ingin memperkenalkan alam dan budaya Pulau Timor (NTT) kepada masyarakat lokal maupun wisman yang akan dibuatkan konten media sosial instagram berupa foto dan video sebagai media pendukung yang akan di unggah ke media sosial instagram.

## **2) Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Pada perancangan ini diharapkan mampu mengembangkan ide dan kreativitas mahasiswa dalam pembuatan konten media sosial berbasis fotografi dan konten visual fotografi dengan menggunakan penerapan ilmu desain komunikasi visual.
2. Mahasiswa dapat menghasilkan portfolio berupa karya-karya yang telah dihasilkan pada tugas akhir ini.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami setiap proses perancangan konten media sosial instagram.
4. Mahasiswa dapat menambahkan pengalaman dalam bersosialisasi.
5. Mahasiswa mampu menciptakan hasil fotografi yang dapat dinikmati oleh banyak orang.

### **b. Bagi Universitas**

1. Memperkenalkan Universitas Ma Chung yang dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk dapat melakukan kontribusi dan memuaskan bagi masyarakat.
2. Sebagai sumber referensi dalam perencanaan media dalam bentuk konten media sosial yang komunikatif
3. Fotografi dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan menarik dalam mata kuliah di Program Studi Desain Komunikasi Visual

### **c. Bagi Masyarakat**

1. Memperkenalkan kepada masyarakat lokal maupun wisman akan kekayaan alam dan budaya yang di miliki Inonesia khususnya Pulau Timor.